



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PERSIAPAN TRANSPORTASI UDARA DAN KENAIKAN TARIF BATAS ATAS TIKET PESAWAT MENJELANG HARI RAYA LEBARAN 2023

Mandala Harefa

Analisis Legislatif Ahli Utama
mandhar@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Jumlah pemudik diperkirakan akan semakin melonjak tajam pada saat mudik Lebaran tahun 2023. Lonjakan tersebut dikarenakan semakin terkendalinya Covid-19 dan tidak ada lagi pembatasan mobilitas penduduk. Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memproyeksikan akan ada 123 juta orang yang akan melakukan perjalanan mudik pada tahun 2023 atau meningkat 44,7% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 85 juta orang. Dari jumlah pemudik maupun yang melakukan perjalanan liburan, PT Angkasa Pura (AP) memprediksi penumpang pesawat mencapai 8,62 juta orang selama periode mudik Lebaran 2023. Jumlah tersebut terbagi atas 3,38 juta penumpang yang dilayani AP I dan 5,24 juta penumpang oleh AP II.

AP I diperkirakan akan lebih sibuk pada Lebaran tahun ini dikarenakan jumlah penumpang naik 36% dari tahun sebelumnya. 15 bandara yang dikelola AP I diperkirakan akan melayani sekitar 27.510 penerbangan atau naik 28% dibandingkan Lebaran 2022. Dalam persiapan ini, AP I menyiapkan sebanyak 3 unit bandara yang beroperasi selama 24 jam pada masa mudik Lebaran 2023, yaitu: Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar Bali, Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, dan Bandara Sam Ratulangi Manado. Sedangkan AP II juga menyiapkan 3 unit bandara yang beroperasi selama 24 jam, yaitu: Bandara Soekarno-Hatta Tangerang, Bandara Kuala Namu Deli Serdang, dan Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta. Sementara itu, total waktu operasional 20 bandara yang dikelola AP II selama mudik Lebaran 2023 adalah 270,5 jam per harinya.

Berdasarkan prediksi kepadatan operasional bandara selama mudik Lebaran 2023, tentunya diperlukan kesiagaan sistem pemanduan penerbangan. AirNav sebagai BUMN navigasi penerbangan harus menyiapkan sistem pemanduan penerbangan yang dapat mengantisipasi potensi gangguan cuaca dan petir. Airnav juga harus siap melayani permintaan penerbangan tambahan (*extra flight*). Untuk itu, AirNav seharusnya telah berkoordinasi dengan AP I dan AP II terkait penyesuaian operasional bandara dan penerbangan tambahan. Hal tersebut dikarenakan ada 6 bandara yang beroperasi 24 jam dan lainnya tidak beroperasi 24 jam. Diproyeksikan penerbangan di Surabaya, Yogyakarta, dan Semarang akan berkurang karena adanya operasional tol yang sudah memadai dan bisa menjadi alternatif bagi pemudik. Terlebih bila melihat perkembangan tarif tiket pesawat yang telah dinaikkan maskapai untuk rute-rute favorit pemudik.

Pemerintah melalui Kemenhub telah meminta maskapai penerbangan untuk tidak menaikkan tarif tiket pesawat selama masa mudik Lebaran 2023 dengan berlebihan dan wajib memenuhi ketentuan tarif batas atas (TBA). Pasalnya, banyak masyarakat yang membutuhkan transportasi dengan harga yang terjangkau. Untuk itu, Kemenhub wajib memantau pemenuhan TBA oleh maskapai penerbangan setiap hari selama periode mudik Lebaran 2023. Apabila maskapai menaikkan tarif tiket melebihi TBA yang ditetapkan, maka Kemenhub harus tegas memberikan sanksi bagi operator yang melanggar.

Pemangku kepentingan di industri dan operator penerbangan tengah antusias membahas persiapan menjelang mudik Lebaran 2023. Periode ini menjadi momentum mendulang keuntungan. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan evaluasi terhadap TBA dan tarif batas bawah (TBB) pada angkutan udara kelas ekonomi menjelang mudik Lebaran 2023. Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub tengah melakukan kajian bersama dengan *Indonesia National Air Carriers Association* (INACA) dan beberapa maskapai lain dalam hal penerapan TBA dan TBB.

Evaluasi perhitungan tarif tiket pesawat perlu dilakukan guna mendapatkan nilai keekonomian yang lebih sesuai dengan kondisi terkini. Salah satu variabel yang diperhitungkan yakni harga avtur dan biaya operasional pesawat terkini. Di sisi konsumen, evaluasi TBA dan TBB, serta *fuel surcharge* tetap harus memerhatikan asas perlindungan konsumen agar diperoleh tarif yang wajar. Perlu dipahami bahwa harga tiket adalah suatu titik temu antara maskapai mendapatkan keuntungan dengan daya beli masyarakat, terutama saat masa mudik lebaran di mana permintaan tiket pesawat meningkat. Untuk itu, TBA tidak boleh dilanggar dan harus ada sanksi yang tegas kepada maskapai apabila melanggar.

Atensi DPR

Transportasi udara menjadi salah satu moda transportasi favorit bagi pemudik yang akan liburan pada masa Lebaran 2023. DPR RI memiliki atensi besar dalam persiapan para operator bandara, pemandu penerbangan, dan maskapai penerbangan. Komisi V DPR RI perlu memastikan kesiapan dan keamanan bandara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura (AP) I dan II untuk melayani 8,62 juta penumpang transportasi udara dan 27.510 jumlah lalu lintas penerbangan. Komisi V DPR RI perlu mendorong Airnav untuk menyiapkan sistem pemanduan penerbangan yang dapat mengantisipasi potensi gangguan cuaca dan petir. Komisi V DPR RI juga menekankan agar AirNav melakukan persiapan melayani permintaan penerbangan tambahan pada masa mudik Lebaran 2023. Selain itu, Komisi V DPR RI melalui Kemenhub harus memastikan bahwa maskapai memenuhi ketentuan tarif batas atas (TBA) dan memberikan sanksi bagi maskapai yang melanggar. DPR RI meminta Kemenhub agar memantau pemenuhan TBA pada harga tiket maskapai penerbangan setiap hari selama mudik Lebaran 2023.

Sumber

Bisnis Indonesia, 23, 24 dan 27 Maret 2023;
cnn.com, 23 Maret 2023;
kompas.com, 24 Maret 2023;
Koran Sindo, 27 Maret 2023;
okezone.com, 24 Maret 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Rafika Sari
Eka Budiyantri
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.